BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMK merupakan sebuah singkatan dari Usaha Mikro Kecil, yang merupakan jenis usaha yang memiliki modal, pendapatan, dan jumlah tenaga kerja tertentu. UMK memiliki peran penting dalam perekonomian nasional di Indonesia, karena dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). UMK dapat disebut sektor usaha yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia karena menyumbang sekitar 60,5% dari PDB (Kementrian Keuangan RI, 2023), hal ini membuat UMK dianggap sebagai salah satu solusi untuk mengatasi kemiskinan dan kesenjangan sosial yang ada di Indonesia. Meskipun UMK menghadapi permasalahan seperti persaingan bisnis, modal, perizinan, pajak, dan sebagainya (Ikhsan & Hasan, 2020). UMK mampu bertahan dan tetap berkembang sebagai penyedia produk barang atau jasa baik ditingkat nasional maupun internasional.

Pada penelitian ini, penulis mengambil kasus pada daerah Kota Tangerang Selatan yang memiliki potensi dan perkembangan yang cukup baik pada sektor Usaha Mikro Kecil. Perkembangan positif yang dimaksud tercatat pada data Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan yang telah melakukan pendataan UMK di Kota Tangerang Selatan (Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, 2021). Hal ini membuat kenaikan

jumlah UMK di Kota Tangerang Selatan meningkat pada tahun 2024, yakni sebesar 2,62%, yaitu sekitar Rp4.670.791 seperti yang terlihat pada gambar 1 (Iswan, 2023)

Lampiran Keputusan Gubernur Banten
Nomor : 561/Kep.293-Huk/2023
Tanggal : 30 November 2023

**BESARAN UPAH MINIMUM KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI BANTEN TAHUN 2024**

NO.	KABUPATEN/KOTA	UMK 2023	UMK 2024	Indeks Tertentu (α)	Kenaikan (%)
1.	Kabupaten Pandeglang	Rp. 2.980.351,46	Rp. 3.010.929,87	0,30	1,03
2.	Kabupaten Lebak	Rp. 2.944.665,46	Rp. 2.978.764,69	0,30	1.16
3.	Kabupaten Serang	Rp. 4.492.961,28	Rp. 4.560.894,85	0,30	1,51
4.	Kabupaten Tangerang	Rp. 4.527.688,52	Rp. 4.601.988,00	0,30	1,64
5.	Kota Tangerang	Rp. 4.584.519,08	Rp. 4.760.289,54	0,30	3,83
6.	Kota Tangerang Selatan	Rp. 4.551.451,70	Rp. 4.670.791,00	0,10	2.62
7.	Kota Cilegon	Rp. 4.657.222,94	Rp. 4.815.102,80	0,30	3,39
8.	Kota Serang	Rp. 4.090.799,01	Rp. 4.148.602,00	0,30	1,41

Gambar 1. 1 Data besaran upah minimum provinsi Banten

Salah satu kasus yang relevan adalah pada penelitian yang pernah dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) yang menganalisis beberapa faktor-faktor yang memengaruhi kinerja sebuah UMKM di Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini menemukan bahwa kompetensi pelaku usaha dan perolehan akses permodalan memiliki pengaruh yang positif dan cukup signifikan terhadap kreativitas strategi pemasaran pada UMKM, yang pada gilirannya berdampak positif pada kinerja UMKM. Tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Tangerang Selatan adalah kemampuan dalam pengelolaan usaha, terutama pasca pandemi Covid-19 (Diana et al., 2022)

Selain itu, studi kasus dari Sanrah Food, sebuah usaha di bidang makanan olahan asal Tangerang Selatan, menunjukkan bagaimana e-commerce dapat membantu UMKM mengatasi tantangan tersebut. Melalui pemasaran digital, Sanrah Food berhasil

memperluas pasar hingga ke luar negeri, seperti Malaysia, Singapura, Australia, dan Jerman (Radar Banten, n.d.).

Dari kasus diatas, penulis berharap penelitian ini dapat mengungkap bagaimana penerapan metode Random Forest Regressor dapat membantu UMK di Tangerang Selatan meningkatkan strategi pemasaran berbasis data, sehingga mampu mengoptimalkan pendapatan mereka melalui platform e-commerce. Dengan adanya potensi yang bagus pada Kota Tangerang Selatan, strategi pengembangan UMK di Tangerang Selatan perlu terus dikaji guna mendukung pertumbuhan dan daya saing UMK di era digitalisasi. Salah satunya dengan melakukan penelitian untuk mengkaji pengoptimalan strategi penjualan berbasis e-commerce untuk meningkatkan pendapatan UMK, pada penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan satu dari dua algoritma yang paling efektif untuk mencari hubungan strategi penjualan untuk meningkatkan pendapatan UMK.

Adapun alasan penulis memilih algoritma Random Forest Regressor dan Gradient Boosting Regressor adalah karena kedua algoritma tersebut merupakan metode statistik yang efektif untuk menganalisis studikases yang berhubungan dalam mencari pengaruh sebuah variabel terhadap variabel lainnya (Fitri, 2023), harapan penulis dengan penggunaan kedua algoritma tersebut dalam penelitian ini adalah dapat digunakan untuk menguji hipotesis bahwa apakah E-commerce memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap pengoptimalan strategi penjualan pada UMK yang menerapkan E-commerce sebagai strategi pemasaran dan bagaimana pelaku UMK mengoptimalkan strategi penjualan berbasis E-commerce guna meningkatkan pendapatan bisnis.

Penelitian oleh (Kurnia Sari et al., 2024) dengan tujuan meneliti peran E-commerce dalam pengembangan UMKM dengan memanfaatkan digital marketing dengan menggunakan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang menunjukkan bahwa E-commerce memberikan dampak yang positif bagi pelaku bisnis dan konsumen, penggunaan metode tersebut terbilang kurang cukup baik dalam hal memprediksi sebuah fenomena atau kasus jika dibandingkan

dengan metode Random Forest Regressor dan Gradient Boosting Regressor. Penelitian lainnya oleh (Umi Afifah Yeni Asari., Puji Astutik., Novi Ariyanti. et al., 2022) yang menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara kepada pelaku UMKM di desa Wungusari terhadap penerapan E-commerce dalam rangka memajukan strategi pemasaran produk UMKM, yang dimana penggunaan metode tersebut bisa saja menghasilkan data yang kurang akurat serta kurang mampu mengungkap hubungan antar variabel yang diteliti. Berdasarkan dua penelitian yang sudah dilakukan, telah membuktikan bahwa E-commerce memberikan dampak positif bukan hanya bagi pelaku bisnis tapi juga pelanggan, hingga harapannya dengan mencari tahu dari kedua algoritma tersebut mana yang paling cocok digunakan dalam penelitian ini dapat menjadi terobosan baru penelitian yang membahas tentang pengaruh E-commerce terhadap peningkatan strategi penjualan UMK dan langkah pengoptimalan strategi penjualan berbasis E-commerce pada Kota Tangerang Selatan sekaligus dapat menutupi kekurangan dari penelitian sebelumnya.

Parameter yang diangkat pada penelitian ini adalah pemanfaatan metode Random Forest Regressor untuk mengoptimalkan strategi penjualan berbasis e-commerce dalam rangka meningkatkan pendapatan UMK Kota Tangerang Selatan. Parameter ini diukur berdasarkan beberapa indikator, seperti peningkatan jumlah penjualan, peningkatan omzet, serta cara pelaku UMK memanfaatkan dan melihat E-commerce sebagai salah satu strategi pemasaran yang memiliki peluang atau tidak. Sebagai alat pendukung penelitian, penulis menggunakan E-Shop yang telah dikustomisasi agar sesuai dengan kebutuhan penelitian. Aplikasi ini dirancang untuk membantu pelaku UMK mengimplementasikan strategi pemasaran berbasis e-commerce guna meningkatkan pendapatan secara efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang ada pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana penerapan Random Forest Regressor dapat memberikan gambaran terkait pengaruh E-commerce terhadap peningkatan strategi penjualan UMK pada Kota Tangerang Selatan?
2. Seberapa pengaruhnya kehadiran E-commerce terhadap peningkatan strategi penjualan UMK di Kota Tangerang Selatan?
3. Bagaimana caranya mengoptimalkan strategi penjualan berbasis E-commerce beserta infrastruktur yang dapat dimanfaatkan pelaku UMK Kota Tangerang Selatan?

1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian terhadap UMK Kota Tangerang Selatan, sangat diperlukan adanya pembatasan dalam suatu permasalahan agar penelitian ini menjadi terarah dan memudahkan dalam pembatasan hingga tujuan utama pada penelitian ini dapat sesuai dan tercapai. Ada beberapa batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan metode Random Forest Regressor untuk menganalisis hubungan antara strategi berbasis e-commerce dan peningkatan pendapatan UMK.
2. Pengambilan data hanya dilakukan di Kota Tangerang Selatan yang bergerak di bidang kuliner, dengan menetapkan kategori pada usaha mikro dengan memiliki kekayaan bersih mencapai RP 50.000.000, lalu usaha kecil dengan memiliki kekayaan bersih mencapai RP 50.000.000 sampai RP 500.000.000 (Kementrian Keuangan RI, 2023)
3. Merupakan sebuah usaha yang berdiri sendiri seperti yang dimiliki oleh perorangan maupun kelompok serta bukan yang telah terdaftar sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama yang telah ada.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut :

1. Menerapkan Random Forest Regressor untuk menganalisis pengaruh e-commerce terhadap peningkatan strategi penjualan UMK di Kota Tangerang Selatan.
2. Untuk mengukur seberapa pengaruhnya kehadiran E-commerce terhadap peningkatan strategi penjualan UMK di Kota Tangerang Selatan.
3. Mengidentifikasi cara yang digunakan untuk mengoptimalkan strategi penjualan berbasis E-commerce beserta infrastruktur yang dapat digunakan.

1.5 Kontribusi

Kontribusi atau manfaat yang didapat dari penelitian ini yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman terkait pengaruh E-commerce pada strategi penjualan UMK.
2. Menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif bagi UMK.
3. Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan di Kota Tangerang Selatan.

1.6 Matakuliah yang Mendasari Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada beberapa mata kuliah yang telah penulis pelajari selama studi. Mata kuliah Machine Learning memberikan pemahaman mendalam tentang algoritma khususnya pembelajaran mesin yang nantinya digunakan untuk mengembangkan model untuk analisis prediktif dalam penelitian ini. Mata kuliah Kewirausahaan membekali penulis dengan wawasan tentang bagaimana mengidentifikasi peluang bisnis dan mengembangkan strategi yang efektif, khususnya dalam konteks pengaruh e-commerce terhadap UMK. Selain itu, mata kuliah Metodologi Penelitian memberikan dasar ilmiah yang kuat dalam merancang, mengumpulkan, dan menganalisis data secara sistematis. Kombinasi dari ketiga mata kuliah ini memberikan fondasi yang kokoh untuk penelitian ini, memungkinkan penulis untuk mengaplikasikan teori dan teknik yang relevan secara efektif